

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data kecelakaan lalu lintas dan Audit Keselamatan Jalan pada ruas Jalan Batas Kota Sawahlunto – Muara Kalaban di Sawahlunto, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas periode 2021–2025, tercatat sebanyak 62 kejadian kecelakaan dengan korban 4 orang meninggal dunia, 8 orang luka berat, dan 80 orang luka ringan. Data ini menunjukkan bahwa ruas jalan penelitian masih memiliki tingkat risiko kecelakaan yang cukup tinggi sehingga memerlukan evaluasi terhadap aspek keselamatan jalan.
2. Segmen dengan tingkat potensi bahaya tertinggi berada pada STA 4+000 – 5+000 dan STA 5+000 – 6+700, yang memiliki jumlah temuan paling banyak. Permasalahan yang ditemukan pada segmen tersebut antara lain kerusakan perkerasan jalan, tidak adanya marka jalan, rambu yang tidak terlihat jelas, serta vegetasi yang menutup jarak pandang pengemudi.
3. Berdasarkan hasil Audit Keselamatan Jalan ditemukan 38 temuan potensi bahaya, yang terdiri dari: 26 temuan risiko berat (B), 10 temuan risiko sedang (S), 2 temuan risiko ringan (R). Persentase tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah temuan termasuk dalam kategori risiko berat, sehingga kondisi keselamatan pada ruas jalan penelitian masih tergolong rendah dan memerlukan penanganan segera.
4. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor prasarana jalan masih menjadi penyebab utama yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan keselamatan jalan melalui perbaikan kondisi perkerasan, penyediaan dan pemeliharaan rambu serta marka jalan, peningkatan penerangan jalan, serta pengendalian vegetasi di sekitar jalan. Dengan dilaksanakannya rekomendasi hasil Audit Keselamatan Jalan, diharapkan tingkat keselamatan pengguna jalan pada ruas Jalan Batas Kota Sawahlunto – Muara Kalaban dapat meningkat serta jumlah kecelakaan lalu lintas dapat diminimalkan.

## 5.2 Saran

Setelah mengetahui kesimpulan dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat dilakukan guna meningkatkan keselamatan dan mengurangi tingkat fatalitas korban apabila terjadi kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Batas Kota Sawahlunto - Muaro Kalaban, diantaranya :

1. Pemerintah Kota Sawahlunto khususnya Dinas Perhubungan dan Kepolisian melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya keselamatan ketika berkendara, etika berkendara dan pemahaman rambu lalu lintas agar terciptanya keselamatan dalam berkendara. Sosialisasi dapat dimulai dengan cara melakukan penyuluhan mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.
2. Pihak Kepolisian harus bertindak tegas dengan cara memberi sanksi kepada pengendara kendaraan bermotor apabila melanggar lalu lintas untuk memberikan efek jera supaya tidak melakukan pelanggaran yang sama dikemudian hari
3. Pemeliharaan serta pembaharuan fasilitas perlengkapan jalan yang sudah ada serta pengadaan terhadap fasilitas perlengkapan jalan yang belum dimiliki pada ruas jalan Batas Kota Sawahlunto - Muaro Kalaban, seperti rambu lalu lintas, marka jalan, lampu penerangan jalan, trotoar, drainase, dan bahu jalan.
4. Segala potensi bahaya di ruas jalan Batas Kota Sawahlunto – Muaro Kalaban perlu dikurangi, dan jika memungkinkan diperbaiki hingga tidak lagi membahayakan pengguna jalan.
5. Perlu dilakukannya inspeksi keselamatan jalan secara berkala supaya terciptanya aspek jalan yang berkeselamatan